

## **Penerapan Strategi Synergetic Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Strategi Belajar Mengajar Matematika di Iain Raden Intan Lampung**

**Oleh: Netriwati  
Dosen Tarbiah IAIN Raden Intan Lampung**

### *Abstract*

*The aim of this research is to improve learning process in the classroom. This research is classroom action research on strategy of teaching and learning mathematics. The subject in this research was the second year students of mathematics education department IAIN Raden Intan Lampung. This research was divided into two cycles that consist of orientation, planning, action, observation, and reflection. The instrument of data gathering consists of observation sheets and test. The data was analyzed through percentage and mean to see increase of the students' achievement. The results show that Synergetic Teaching can improve the students' learning achievement in mathematics learning process on strategy of teaching and learning mathematics.*

**Kata kunci** : *classroom action research, synergetic teaching.*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran matematika selalu dianggap sulit baik dari tingkatan SD sampai ke Perguruan Tinggi, hal ini menurut pengamatan di lapangan penyebab adalah penguasaan konsep tenaga pendidik yang belum maksimal serta pendidik kurang mampu membangkitkan motivasi untuk belajar. Di pihak lain juga keinginan mahasiswa untuk belajar dan membaca buku pun masih sangat kurang, mahasiswa juga kurang terlatih untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan. Kemandirian mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan menjawab soal ujian juga sangat kurang. Di sisi lain juga terlihat bahwa kemampuan berfikir mahasiswa dalam mencerna materi-yang diberikan masih rendah.

Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah Penerapan Strategi *Synergetic Teaching* untuk meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Strategi Belajar Mengajar Matematika di IAIN Raden Intan Lampung.

Kemp (dalam Sanjaya, 2008:124) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pembelajaran aktif adalah kegiatan mengajar yang memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk berinteraksi dengan mata pelajaran yang dipelajarinya.

Menurut Hisyam (2008:35) strategi *synergetic teaching* adalah strategi yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan mereka. Dalam pembelajaran dengan strategi *Synergetic Teaching* peserta didik berperan dari awal dimulai pelajaran sampai pelajaran berakhir.

Sedangkan strategi *synergetic teaching* menurut Silberman (2006:128) bahwa metode ini memungkinkan para peserta didik yang memiliki pengalaman berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan catatan. Strategi ini juga membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi dengan berbagi pengalaman belajar, selain dapat membuat temannya mengerti dengan yang dijelaskan maka peserta didik yang menjelaskan juga akan bertambah paham terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Abdurrahman (2003:127) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Nana (1999:21) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006:3) hasil belajar

merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Selanjutnya Menurut Sumiati (2007:38) hasil belajar siswa dapat ditinjau dari hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan menurut Benjamin S.Bloom (dalam Syah 2010:38) ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antaralain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut :

- a) Ranah Kognitif  
Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b) Ranah Afektif  
Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan, yaitu menerima, menjawab atau reeaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c) Ranah Psikomotorik  
Psikomotorik adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik. Ranah psikomotorik meliputi lima kategori yaitu peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, dan pengalamiahan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pembelajaran strategi belajar mengajar matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dapat meningkatkan hasil

belajar mahasiswa tingkat dua semester genap Jurusan Pendidikan Matematika fakultas Tarbiah IAIN Raden Intan Lampung.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV (genap) kelas B jurusan pendidikan matematika fakultas Tarbiah IAIN Raden Intan Lampung yang berjumlah 20 orang. Pelaksanaan penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai dosen matematika.

Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: 1) observasi, 2) tes hasil belajar, 3) wawancara/interview, 4) catatan lapangan. Teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut: data kuantitatif yang diperoleh di analisa secara deskriptif ( persentase, mean, tabel, gambar dan analisa hasil tes ). Data kualitatif yang digunakan seperti catatan lapangan, panduan observasi kelas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: Reduksi data; mengadakan pemeriksaan keabsahan data dengan observer dan triangulasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Hasil Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Synergetic Teaching*. Pelaksanaan rancangan pembelajaran sudah berjalan walaupun hasilnya belum maksimal. Dosen selalu berusaha agar mahasiswa dapat aktif dalam setiap pembelajaran, namun mahasiswa belum ada yang antusias terhadap pembelajaran tersebut. Bahkan mereka tidak berani bertanya dan bahkan malas bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami.

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus I, keaktifan mahasiswa belum nampak. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, diperoleh mahasiswa yang aktif hanya 5 orang atau 25%, sedangkan 15 orang atau 75% masih terlihat pasif.

Tabel 1.1

Data hasil observasi siklus I strategi pembelajaran *synergetic teaching* di kelas B Jurusan Pendidikan Matematika fakultas Tarbiah IAIN Raden Intan Bandar Lampung

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Mahasiswa yang aktif	10 mahasiswa	50%
2.	Mahasiswa yang tidak percaya diri	5 mahasiswa	25%
3.	Mahasiswa yang kurang mendengarkan penjelasan pendidik	3 mahasiswa	15%
4.	Mahasiswa yang kurang memperhatikan penjelasan pendidik	2 mahasiswa	10%
Jumlah		20 mahasiswa	100%

Setelah dilakukan tes pada akhir siklus I maka diperoleh hasil sebagai berikut mahasiswa yang mendapatkan nilai  $\geq 66$  adalah sebanyak 15 orang, sehingga persentasenya 75% mahasiswa mendapatkan nilai lebih dari 66. Pada siklus I ini ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai D.

## 2. Hasil Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan pada siklus II ini difokuskan kepada mahasiswa agar mereka berani dalam mengungkapkan ide-ide dan memecahkan soal-soal. Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan pada tindakan kelas siklus II, keaktifan mahasiswa terlihat meningkat dan sudah mulai termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, diperoleh mahasiswa yang aktif sebanyak 16 orang atau 80%, sedangkan yang masih terlihat pasif hanya 4 orang atau 20%.

Tabel 1.2

Data hasil observasi siklus II strategi pembelajaran *synergetic teaching* di kelas B Jurusan Pendidikan Matematika fakultas Tarbiah IAIN Raden Intan Bandar Lampung

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Mahasiswa yang aktif	16 Mahasiswa	80%
2.	Mahasiswa yang tidak percaya diri	2 Mahasiswa	10%
3.	Mahasiswa yang kurang mendengarkan penjelasan pendidik	0 Mahasiswa	0%
4.	Mahasiswa yang kurang memperhatikan penjelasan pendidik	2 Mahasiswa	10%
Jumlah		20 Mahasiswa	100%

Hasil tes pada siklus II yaitu yang mendapatkan nilai  $\geq 66$  adalah sebanyak 20 orang, sehingga persentasenya 100% mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih dari 66. Sehingga pada siklus II ini tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang, dan mahasiswa pun menunjukkan perubahan yang sangat melegakan. Dosen dan mahasiswa pun bisa beradaptasi dengan

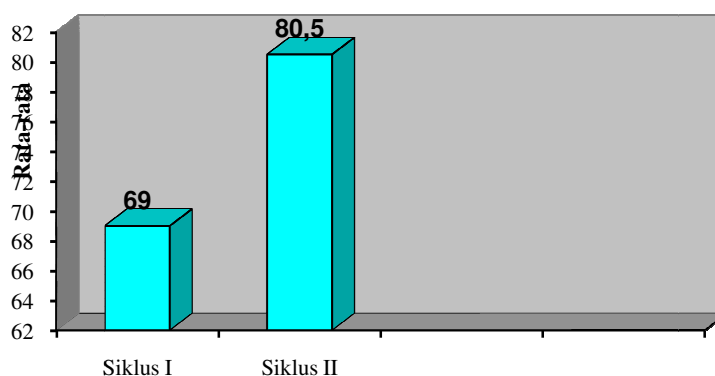
baik terhadap strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*.

Dari setiap siklus seperti yang dijabarkan di atas, terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa serta peningkatan keaktifan mahasiswa. Pemahaman mereka pun lebih baik dari yang sebelum- sebelumnya seperti yang ditunjukkan pada table dan gambar dibawah ini.

Tabel 1.3  
Rata-rata Hasil Belajar dan Persentase Mahasiswa Yang Mendapatkan Nilai  $\geq 66$

	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	69	80,5
Banyaknya mahasiswa yang mendapatkan nilai $\geq 66$	15	20
Persentase mahasiswa yang mendapatkan nilai $\geq 66$	75%	100%

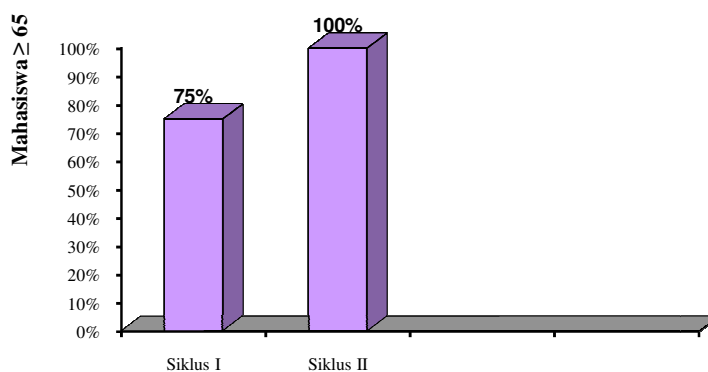
Gambar 1.1  
Nilai Rata-rata Siklus 1 dan 2



Siklus Ke-

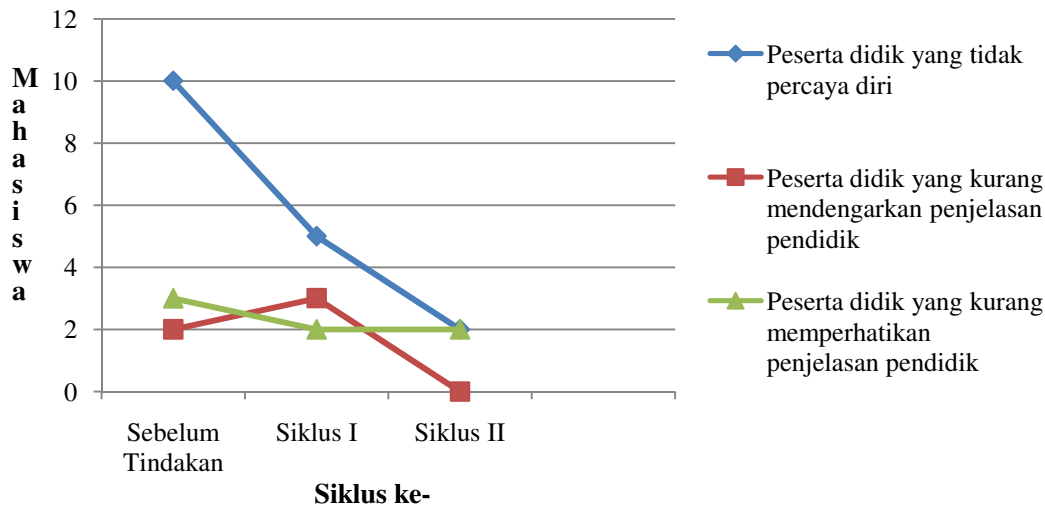
Gambar 1.2

Persentase Mahasiswa Yang Mendapatkan Nilai  $\geq 65$



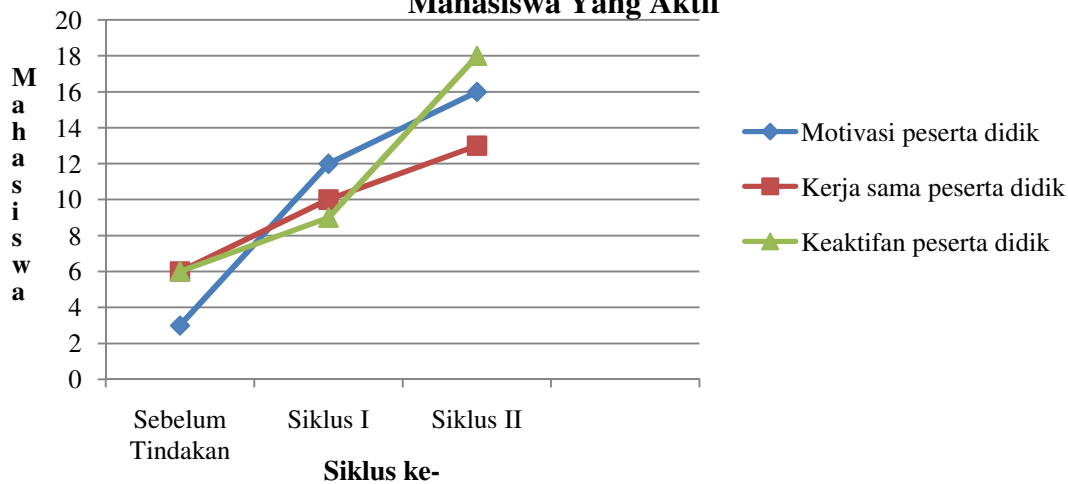
Siklus Ke-

Gambar 1.3



Gambar 1.4

**Proses Pembelajaran Strategi Belajar Mengajar Matematika Bagi Mahasiswa Yang Aktif**



**PEMBAHASAN**

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* tersebut, mahasiswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran strategi belajar mengajar matematika dan termotivasi dengan adanya bimbingan dan penghargaan dari dosen. Sehingga setiap mahasiswa antusias dalam pembelajaran dan berusaha untuk dapat memahami materi serta membagikan pemahamannya itu kepada temannya yang belum memahami materi dengan jelas.

Pada siklus I, banyaknya mahasiswa tuntas yaitu 15 orang dengan persentase mahasiswa tuntas

sebesar 75 %, dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa adalah 69. Persentase mahasiswa yang mendapatkan nilai bagus belum mencapai standar yang ditargetkan. Nilai tertinggi pada siklus ini yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 50. Banyaknya mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang pada siklus I ini adalah 5 orang.

Nilai rata-rata mahasiswa pada siklus ini sudah baik namun banyaknya mahasiswada mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang. Hal ini dimungkinkan karena penguasaan materi belum optimal karena pada siklus I mahasiswa belum memahami tanggung jawab mereka masing-masing untuk membelajarkan teman dan juga belum paham

bahwa cara mereka belajar adalah dengan mendengarkan penjelasan teman atau belajar mandiri.

Sedangkan pada siklus II banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai  $\geq 66$  yaitu 20 orang dengan persentase sebesar 100%, dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa adalah 80,5. Nilai tertinggi pada siklus ini yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 66. Dari hasil penelitian tindakan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa serta pada akhirnya dapat mencapai hasil yang diharapkan.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Penerapan pembelajaran *Synergetic Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. (2) Penerapan pembelajaran *Synergetic Teaching* dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan sebagai berikut: (1) mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran strategi belajar mengajar matematika; (2) mahasiswa hendaknya percaya diri dalam mengerjakan tugas dari dosen, (3) mahasiswa hendaknya memiliki kesadaran untuk belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Dimiyati. & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hisyam, Z., Munthe, B., Aryani, A.S. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Nana, Sudjana. 1999. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Silberman, M. 2006. *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)*. Bandung : Nusamedia.
- Sumiati, dkk. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Media
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.